

ANALISA DATA

1. Metode Tahap Rehabilitasi

a. Fase Penilaian

b. Fase Detoksifikasi

¹ Luh Nyoman Alit Aryani, “Metode Rehabilitasi Gangguan Penggunaan Napza”, Skripsi tidak diterbitkan (Bali: Universitas Udayana, 2018), 11-14.

si subjek tergantung pada berat atau ringannya zat narkoba. Dalam tahap ini bisa dengan rawat inap, rawat jalan, ataupun cold Turkey. Cold Turkey ini sering digunakan untuk pasien yang berat penggunaannya dengan cara mengurung pasien tanpa memberikan obat-obatan dan melakukan konseling supaya bertaubat dan tidak terjerumus narkoba.

c. Fase Sosial

Setelah tahap detoks, untuk bisa berbaaur dengan masyarakat dilakukannya terapi sosial, seperti lapas IIA Sidoarjo atau klinik-klinik yang bekerjasama dengan BNN. Biasanya dalam klinik-klinik tersebut memiliki program guna pasca rehabilitasi, yaitu berupa terapi komunitas *Therapeutic Communities* (TC) dan 12 langkah.

d. Fase Bina Lanjut

Fase ini untuk pasien pasca rehabilitasi. Dimana pasien sudah boleh pulang dan melanjutkan aktivitas masing-masing, namun masih dibawah pengawasan pihak BNN, dan melakukan kegiatan yang sudah ditetapkan yaitu kegiatan TC dan 12 langkah tersebut. Dan juga kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan sesuai dengan minat dan bakat masing-masing pasien agar bisa membaaur dengan masyarakat dan kembali secara normal.²

2. Metode Rehabilitasi

Setelah adanya tahap rehabilitasi, masuk dalam metodenya. Yaitu metode jangka pendek dan jangka panjang. Perawatan untuk jangka pendek yaitu

² Luh Nyoman Alit Aryani, “Metode Rehabilitasi Gangguan Penggunaan Napza”, Skripsi tidak diterbitkan (Bali: Universitas Udayana, 2018), 11-14.

Perawatan untuk jangka panjang berkisar 6 bulan atau lebih tergantung dari kebutuhan dan parahnya pasien. Biasanya jangka panjang ini menggunakan berbagai program kegiatan guna memulihkan pasien yang susah pulih dan masih sering kambuh.³

Terapi taubat yang dilakukan pada pecandu narkoba adalah dengan melakukan beberapa amalan-amalan seperti sholat, berdoa dan dzikir. Sebelum melakukan amalan tersebut, alangkah baik untuk mengetahui dan melakukan nilai-nilai terapi taubat secara psikologis juga meliputi hal-hal diatas seperti nilai kesadaran, nilai pengakuan diri, dan nilai penyesalan. Dengan begitu untuk menerapkan nilai-nilai tersebut akan membuat seseorang mengerti akan makna dari rasa penyesalan telah apa yang dilakukan dan membangkitkan jiwa seseorang untuk menghadapi permasalahan yang ada dengan tenang dan berfikir jernih.

Sholat taubat sebagaimana dijelaskan sebelumnya memiliki dampak positif sebagai penenang hati. Berdasarkan data secara kualitatif dan wawancara yang telah peneliti lakukan ialah mengukur sholat taubat sebelum dan sesudah

[illegible]

subjek lakukan selama seminggu. Dan secara signifikan terdapat perubahan dalam diri subjek RR yang awalnya ia merasa bahwa ia tidak memiliki pandangan hidup, bahwa dirinya nanti keluar dari tempat rehabilitas merasa dikucilkan. Namun setelah sholat taubat ia merasa hatinya lebih tenang dan adem, ia merasa bahwa ia lebih sabar setelah meminta ampun. Dan juga ia merasa Allah bersamanya.

Ketenangan hati dirasakan pula oleh subjek SR yang awalnya ia merasa bahwa sebelum melakukan sholat taubat ia selalu hidup berfoya-foya dan serba ada tanpa memikirkan apa yang terjadi ke depan, dan saking senangnya akan hidupnya ia lupa bahwa dibalik kesenangannya ada Allah. Dan setekah melakukan sholat taubat ia sadar dan mengakui bahwa selama ini ia tidak pernah mempunyai rasa syukur dan terimakasih atas apa yang telah ia lakukan selama ini.

Efek terjadi juga pada subjek PS yang mana ia sebelum sholat taubat merasa bahwa hidupnya selalu serba kekurangan dan kurangnya rasa bersyukur. Setelah ia sholat taubat hatinya jauh lebih tenang, serta sadar bahwa selama ini menjauh dari Allah swt membuat dirinya hilang akal dan hilang arah tanpa tujuan. Setiap hari selalu merasa kekurangan hingga berfikir untuk menjadi bandar narkoba tanpa memikirkan dampaknya.

Pengakuan dan efek samping juga terjadi pada subjek RN, sebelum melakukan terapi ia menjadi seorang yang mudah marah, dan tidak bersabar. Setiap harinya ia selalu kekurangan dan tidak bersyukur. Karena merasa kekurangan dalam segi ekonomi, ia pun memberanikan diri untuk menjual

Taubat menjadikan suatu pengobatan terhadap perilaku yang menyimpang, kegelisahan hati, dan terguncangnya jiwa yang dapat mempengaruhi kesehatannya. Dalam pertaubatan ada sikap dan perilaku yang terjadi secara kognitif. Banyak metode terapi taubat yang bisa dilakukan, hal mudah yang bisa dilakukan yaitu dengan cara menjauhi orang-orang yang melakukan kemaksiatan, melakukan mujahadah, menjauhi orang-orang yang *toxic*, dan melakukan hal-hal yang positif lalu lebih banyak berdzikir dan wirid.⁴

⁴ M. Solihin, *Terapi Sufistik: Penyembuhan Penyakit Kejiwaan Perspektif Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2004), 127.

Beribu banyak manfaat yang di dapatkan dalam bertaubat, salah satunya ialah mengganti hal buruk dengan segudang hal baik seperti nama-nama Allah yaitu Maha Pemurah. Setiap apapun yang dilakukan akan disertai dengan hal baik.

Noda hitam yang tertumpuk dalam hati ibaratkan dosa. Apabila seseorang sering melakukan kemaksiatan akan semakin banyak yang tertumpuk dalam hati, jika tidak segera dibersihkan akan menjadi besar dan akan menggerogoti seluruh tubuh. Dengan taubatlah perlahan noda hitam tersebut menjadi hilang dan bisa digantikan dengan noda putih yang mengandung kebaikan.

Selain sebagai wadah pensucian hati dan jiwa, taubat juga bisa membuat seseorang tenang dalam menjalankan hidup, tanpa ada keraguan, ketakutan dan kegelisahan.

[illegible]

Taubat memiliki efek pada kejiwaan manusia yang juga dapat mengisi sebagian kecil dari fungsi psikoterapi Islam. Dapat dipahami karena proses taubat dapat merubah menjadi hal yang positif bagi kejiwaan, yaitu adanya rasa ingin untuk berubah secara perilaku, terbukanya gerbang untuk mengevaluasi diri, kuatnya perasaan yang positif, dan menjadikan hidup yang positif secara konsisten.

⁹ Muhammad Mahmud, *Do'a Sebagai Penyembuh*, (Bandung: Al-Bayan, 1995). 95.

ncanaan yang baik dan menyempurnakan amal kebajikan. Dengan ke
l bisa menutupi kesalahan yang pernah dilakukan sebelumnya, dan terbu
nsi yang selama ini tertutupi oleh hal-hal yang buruk.¹⁰

ncanaan yang baik dan menyempurnakan amal kebajikan. Dengan ke
l bisa menutupi kesalahan yang pernah dilakukan sebelumnya, dan terbu
nsi yang selama ini tertutupi oleh hal-hal yang buruk.¹⁰